

TAJUK RENCANA

Menyikapi Kekurangan Air di Gunungkidul

DAMPAK musim kemarau kian dirasakan masyarakat Gunungkidul. Akibat kekeringan ini, sudah banyak warga yang kesulitan air bersih, karena bak-bak penampung air hujan yang mereka miliki sudah kering. Untuk mendapatkannya, mereka harus membeli ke para pedagang swasta dengan harga lumayan mahal (Rp 150.000-Rp 175.000/tanki 5.000 liter). Karena itulah, mereka membutuhkan uluran tangan dari para dermawan dari mana saja.

Sebagaimana diberitakan koran ini, Kamis (11/7), masyarakat di wilayah lima kapanewon sudah meminta kiriman air bersih, istilah mereka dropping air. Kelima kapanewon tersebut terdiri Tepus, Panggang, Ngawen, Rongkop dan Girisubo. Kepala Bidang Logistik BPBD Gunungkidul, Sumadi menginfokan, permintaan dropping air saat ini sudah mencapai 250 tanki/5.000 liter. Meski beberapa waktu lalu sempat turun hujan, tetapi belum bisa mengisi bak-bak penampung air hujan milik masyarakat. Kalaupun ada air yang bisa ditampung belum layak konsumsi, karena masih bercampur debu.

Air memang kebutuhan vital manusia. Dengan air manusia bisa bertahan hidup. Sebagai mana kita ketahui, air digunakan untuk berbagai kepentingan. Setiap tubuh manusia pasti membutuhkan air. Karena itulah manusia harus minum, bahkan agar sehat setiap hari harus minum dengan jumlah kapasitas tertentu, yaitu sekitar 2 liter/orang/hari.

Selain untuk minum tentu saja juga untuk memasak, baik untuk membersihkan beras yang akan dimasak maupun untuk kuah sayur. Manusia juga membutuhkan air untuk kebersihan dirinya, baik untuk mandi (biasanya sehari dua kali) maupun mencuci diri dari hadas dan mencuci pakaian. Bisa dibayangkan bagaimana kondisinya kalau manusia tidak pernah mandi dan pakaiannya tidak pernah dicuci. Apalagi kalau sehari-hari ia bekerja di kantor. Sedang bagi umat Islam, setiap akan salat membu-

tuhkan air untuk berwudhu, meski jika dalam kondisi tidak ada air bisa tayamum menggunakan debu yang suci.

Kondisi kekurangan air biasa terjadi di wilayah Gunungkidul, khususnya pada musim kemarau panjang. Pada masa-masa itu, jika punya cadangan air, mereka harus berhemat dalam penggunaan. Keadaan ini berlawanan dengan kondisi masyarakat pada umumnya, di mana mereka tidak pernah berpikir untuk hemat air. Setiap hari, bahkan setiap saat, mereka bisa menggunakan air sesukanya, apalagi kalau air diperoleh dari sumur yang tinggal menaikkan dengan pompa. Bahkan kadang air sampai meluber dan terbuang sia-sia.

Karena itu, bagi kita yang berkelebihan air, sebaiknya juga melihat kondisi masyarakat yang kekurangan air. Dengan begitu kita bisa semakin bersyukur mendapatkan keadaan bagus ini. Dan sebagai wujud rasa syukur, mestinya juga membantu mereka yang kekurangan air. Bentuk bantuan bisa berupa donasi air bersih, bisa juga untuk menyelesaikan permasalahan air jangka panjang, misalnya bersama-sama membuatkan sumur bor. Adanya bencana kekurangan air di Gunungkidul merupakan peluang bagi kita untuk berbuat baik kepada orang banyak.

Maka dari itu, pada bulan mulia Muharam ini alangkah mulianya kalau kita juga menyisihkan sebagian rezeki untuk membantu masyarakat Gunungkidul yang kekurangan air. Bantuan yang kita berikan pasti akan sangat berarti bagi mereka dan kita akan mendapatkan ganti rezeki dari Yang Maha Kuasa, selain tetap mendapatkan pahala dari berbuat baik. Karena itu, mari kita bantu air ke Gunungkidul, atau masyarakat di daerah lain yang membutuhkan, baik secara pribadi maupun berombongan dalam suatu organisasi atau komunitas. Bantuan juga bisa dititipkan ke lembaga amal, misalnya Baznas yang kemudian akan menyalurkan kepada yang berhak menerima. □-d

REFLEKSI PERINGATAN HARI KOPERASI KE-77

Mewujudkan Koperasi Pemberdaya

BANGSA ini menghadapi persoalan serius untuk keluar dari *middle income trap* dengan menaikkan pendapatan per kapita yang saat ini sebesar US\$ 4.919 (2023) menjadi lima kali lipat pada 2045. Lebih dari 99% pelaku usaha di Tanah Air adalah Usaha Mikro yang rentan dan bersaing ketat satu sama lain, sehingga sulit mencapai pertumbuhan ekonomi yang diinginkan. Hal yang juga terjadi di wilayah DIY, dengan kontribusi pelaku UMKM sebesar 60 persen yang sangat rentan, terkait hampir semua aspek tatakelola bisnisnya. Bahkan, pelaku Usaha Mikro sebagian besar belum mendapatkan akses pembiayaan formal, inovasi, dan teknologi yang memadai, membuat mereka sangat rentan terhadap perubahan lingkungan dan persaingan.

Berpijak pada fakta di atas, koperasi memegang peran penting untuk mengonsolidasi, akselerasi, dan mengeskalisasi Usaha Mikro menjadi Usaha Kecil dan Menengah serta menghubungkannya dengan rantai pasok industri nasional. Koperasi menyediakan layanan akses pendanaan, pengembangan produk, standarisasi, sertifikasi, dan akses pasar, termasuk pasar global. Dengan meningkatkan skala dan nilai komoditas anggota, koperasi memperkuat posisi tawar mereka. Untuk mencapai hal ini, koperasi harus berfungsi sebagai pemberdaya anggota dengan tata kelola yang baik dan dukungan pemerintah dalam meningkatkan standar dan pengawasan. Salah satu contoh koperasi sebagai ekosistem pendukung ekonomi adalah pembangunan rumah produksi bersama (RPB) dengan komoditas unggulan. Model bisnis koperasi dirancang untuk meningkatkan produktivitas, produksi, dan pemasaran, serta mendorong transaksi anggota, sehingga menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan.

Meski demikian, capaian tersebut perlu diwaspadai karena adanya adanya *middle income trap*. Artinya selamanya kita hanya berada di posisi itu, tidak dapat mencapai posisi *high income* sebagaimana negara maju lain. Kondisi itu dapat dipahami dengan melihat struktur pelaku ekonomi kita

Wisnu Hermawan

saat ini yang 99,62% tergolong berskala mikro. Lalu sebanyak 0,3% berskala kecil dan hanya 0,07% yang berskala menengah (2021). Sementara itu, usaha mikro dan kecil tersebut menyerap 97% lapangan kerja di Indonesia. Kondisi ini menunjukkan dari sisi jumlah sangat besar namun produktivitasnya rendah. Hal ini terjadi karena umumnya usaha mikro dan kecil berdiri sendiri-sendiri. Membuat



skalanya terbatas, kapasitas modal, keterampilan, jangkauan pasar, permodalan dan lain sebagainya juga terbatas. Belum lagi di antara mereka justru bersaing satu sama lain untuk mengambil ekuei ekonomi yang kecil.

Terobosan dalam Berkoperasi

Perhatian pemerintah saat ini bagaimana meningkatkan rasio masyarakat yang berkoperasi, khususnya generasi muda yang identik dengan inovasi dan kreativitas. Dengan hadirnya generasi muda, kebijakan-kebijakan baru seperti koperasi multipihak menjadi cara efektif kita untuk menangkap peluang era bonus demografi yang mencapai 69% dari penduduk Indonesia. Ini dapat mendorong koperasi untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar global. Melalui kolaborasi dan semangat inovatif, generasi muda berkoperasi untuk

menciptakan peluang ekonomi bagi diri mereka sendiri dan bagi komunitas sekitar. Koperasi multipihak dengan berbagai macam kelompok akan menjadikan usaha koperasi lebih kompetitif dan integratif. Dengan demikian, harapannya koperasi dapat benar-benar menjadi rumah ekosistem yang mendukung pelaku usaha mikro dan kecil di seluruh Tanah Air. Dalam 20 tahun mendatang, koperasi diharapkan bisa membantu negara ini lepas dari *middle income trap* dengan meningkatkan skala dan produktivitas pelaku usaha mikro dan kecil. Di situlah koperasi benar-benar menjadi *local heroes* di wilayah masing-masing.

Koperasi saat ini tidak boleh terjebak dengan kenangan memorabilia masa lalu. Pada usia yang menginjak 77 tahun, koperasi harus bisa menjawab tantangan perubahan, dengan melakukan adaptasi dengan cepat, terus menjalankan inovasi sebagai bagian dari budaya kerjanya, dan tetap berpijak pada prinsip akuntabilitas. Koperasi harus dapat menjadi pemberdaya sekaligus pilihan rasional bagi warga negara untuk memenuhi harapan dan mengembangkan usahanya. Kita sangat menginginkan banyak koperasi yang tumbuh, dengan usaha sektor riil dan manajemen yang modern. Usia 77 pada tahun 2024 ini adalah waktu yang cukup bi-

jaksana agar koperasi bisa disukai generasi muda, sehingga koperasi bisa menjadi solusi bagi penyelesaian persoalan masa depan. Dirgahayu Koperasi Indonesia. Wujudkan Koperasi Pemberdaya. □-d

*) **Wisnu Hermawan**, Plh Kepala Dinas Koperasi UKM DIY.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 550 - 600 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa memasukkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)
No. 127/SK/MENPENS/IIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,
Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSC. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **General Manager :** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafaa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.
Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)
Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklantryk23@yahoo.com, iklantryk13@gmail.com.
Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm), Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%
Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)
Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan
Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.
Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.
Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan : H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah, Wakil : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -
Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.

Spirit Pendidikan dalam Muharam

AWAL tahun baru Islam 1446 Hijriyah saat ini berbarengan perpindahan/pergerakan penerimaan peserta didik baru pada semua jenjang pendidikan, mulai Taman Kanak-Kanak/Raudhatul Atfal hingga Perguruan Tinggi. Orangtua dan anaknya hiruk pikuk memilah sekolah. Perpindahan semua jenjang pendidikan ini menguatkan momentum tahun baru Hijriyah yang kian sarat dengan pendidikan., yaitu pendidikan ketangguhan/resiliensi dan persatuan dalam menjalankan kehidupan.

Muharam mengingatkan kita akan pentingnya konsistensi niat dan berusaha sehingga muncul resiliensi umat dalam menghadapi tantangan hidup. Ketangguhan/resiliensi bukanlah milik *superhero* saja tetapi muncul dari siapapun yang konsisten (dalam bahasa agama *iistiqomahi*) dalam hidupnya. Nabi Muhammad melalui strategi hijrahi terbukti super jitu, karena beberapa tahun setelah hijrah kemudian kembali ke Makah tanpa kekerasan (*Fathu Makah*). Spirit hijrah menunjukkan Agama Islam cinta kedamaian, teriring usaha optimal dengan tetap berserah diri kepada Allah.

Mengisi kehidupan membutuhkan usaha bersama maksimal dalam ketenangan untuk menjaga persatuan. Muharam adalah salah satu bulan mulia selain Dzulhijjah, Dzulqaidah, dan Rajab. Dalam sejarah Islam, Muharam menjadi momentum pendidikan niat dan usaha melakukan perubahan. Hijrah berarti mengubah sifat tercela menuju sifat terpuji sesuai akhlak Nabi. Para Nabi mengajarkan dan menebar kasih sayang bagi semesta alam. Kepedulian diri menjaga dan mengisi kemerdekaan adalah salah satunya. Spirit Muharam sebagai bulan istimewa juga terdapat dalam kisah nabi nabi terdahulu.

Para ulama menjelaskan beberapa keistimewaan di hari eAsyura (hari yang kesepuluh bulan Muharam), yaitu kemenangan Nabi Musa atas Firaun, berlabuh/pendaratan kapal Nabi Nuh, keselamatan Nabi Yunus

Adhi Setiyawan

dari perut ikan, ampunan Allah untuk Nabi Adam, keselamatan Nabi Yusuf dengan keluar dari sumur pembuangan, kelahiran Nabi Isa, Nabi Ya'qub dapat kembali melihat, kesembuhan Nabi Ayub dari penyakit, dan pengangkatan Nabi Sulaiman menjadi raja. Bulan Muharam menjadi momentum untuk meniru akhlak para nabi, akhlak yang mulia. Kebiasaan para Nabi dalam melakukan usaha maksimal, dan tetap menjaga ketenangan. Dalam Surat Ar-Raid, ayat 11 Allah SWT berfirman yang artinya: iSesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.i Ayat ini menegaskan bahwa jika seseorang menginginkan sesuatu, misalnya perubahan nasib, maka ia harus melakukan suatu usaha, dan inilah yang disebut dengan ikhtiar. Mengajak berkomunikasi anak dalam memilih Perguruan Tinggi atau sekolah yang menjadi impiannya. Anak bukanlah objek dari keinginan orangtuanya, tetapi subjek atau pelaku yang akan menjalani hidupnya di sekolah yang akan dijalannya. Anak idealnya mengetahui maksud dari orangtuanya dalam memilih Perguruan Tinggi. Orangtua memiliki sudut pandang lebih jauh kepada masa depan anaknya. Dalam surat Ali Imran, ayat 159, Allah berfirman iKemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal pada-Nya.i Jadi memang usaha maksimal dan doa sesungguhnya perlu disertai tawakal atau

berserah diri kepada Allah. Tawakal memiliki peran penting dalam hidup ini, terutama terkait dengan usaha dan doa kita. Mungkin sering kita alami bahwa tidak setiap yang kita usahakan atau inginkan akan tercapai sebagaimana kemauan kita, sebab memang bukan manusia yang mengatur hidup ini. Allah-lah yang mengatur seluruh alam. Allah Maha Tahu. Allah Maha Adil dan Bijaksana dengan semua rencana dan keputusan-Nya. Bertawakal kepada Allah berarti bersiap menerima kenyataan. Orang yang bertawakal tidak akan putus asa karena menyadari sepenuhnya bahwa Allah-lah Yang Maha Tahu kapan usaha dan doanya akan terkabul. Bila usaha dan doanya telah terkabul, mereka bersyukur dan menyadari sepenuhnya keberhasilannya berasal dari Allah. Demikianlah spirit hijrah. Semoga Allah senantiasa membimbing kita dalam mendidik generasi kita tercinta. Amin... amin.. □-d

*) **Dr Adhi Setiyawan MPd**,
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pojok KR

155 museum di Indonesia bermasalah.

-- Harus segera ada upaya mengatasi.

Polri diingatkan agar tak salah tangkap.

-- Kasihan mereka yang jadi sasaran.

Pertambahan rakyat butuh pembi-

naan.

-- Harus legal dan tak rusak ling-

kungan.

Beraksi